

FILSAFAT PENDIDIKAN ALIRAN PERENIALISME



Dosen Pengampu:

Dr. Nyong Etis., M.Fil.I.

Nama Kelompok 7:

1. Itsnaini Novi Imamiyah 192071000006
2. Zaibun Nisa 192071000007
3. Cindy Tri Vidiawati 192071000051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
SIDOARJO
TAHUN 2020-2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya berupa ilmu yang luas dan pengetahuan yang baik hingga kita mampu menyelesaikan makalah ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih juga kami ucapkan kepada rekan kerja kelompok kami yang telah mendukung dan membantu dalam menuangkan ide sehingga makalah ini terselesaikan dengan baik dan rapi.

Makalah yang kami selesaikan pada program studi Filsafat Pendidikan Islam dengan sub tema Aliran Filsafat Pendidikan Perennialisme, yang membahas tentang pengertian (sejarah), landasan filosofis perennialisme, dan pandangan perennialisme tentang pendidikan.

Dengan demikian, diyakini bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan, kelemahan dari segi sisi, maupun dari segi hubungan satu pokok bahasan dengan pokok bahasan lainnya karena saya menyusun makalah ini mencari bahan dari beberapa sumber. Menyadari hal itu, saya sebagai penulis sangat mengharapkan kiranya pembaca dapat memberikan saran, kritik guna penyempurnaan makalah ini. Harapan kami semoga makalah ini dapat menambah wawasan para pembaca.

Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembacanya. Amiin.

Sidoarjo, 31 Mei 2020.

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
BAB II	
ISI	4
A. Sejarah Aliran Perennialisme	4
B. Landasan Filosofis Perennialisme	4
C. Pandangan Perennialisme terhadap Pendidikan	5
BAB III	
PENUTUP	6
A. Kesimpulan.....	6
B. Saran.....	6

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Filsafat pendidikan ialah 2 istilah yang memiliki makna dan hakikat masing-masing. Filsafat memiliki arti ilmu mencintai, cinta pada kebijakan (love of wisdom) seorang pecinta/pedamba. Dengan kata lain yaitu kegiatan pemikiran, keyakinan, atau sikap dari seorang individu yang memiliki ketenangan emosi dan penilaian. Sedangkan pendidikan memiliki arti suatu proses guna berfikir yang memiliki upaya logis, kritis, radikal, sistematis, utuh dan menyeluruh tentang problem-problem yang berkenaan dengan aliran perenialisme.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana keterkaitan antara sejarah, landasan filosofis dengan pandangan perenialisme tentang adanya pendidikan ?

1.3 Tujuan

Agar pembaca dapat memahami apa itu aliran perenialisme, sejarah aliran perenialisme, landasan filosofis dari perenialisme, dan keterkaitan pandangan perenialisme tentang pendidikan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Sejarah Aliran Perennialisme

Aliran perennialisme yaitu suatu aliran tentang pendidikan yang sudah ada sejak abad ke XX. Aliran perennialisme lahir yang menjadi reaksi terhadap pendidikan progresivisme dimana aliran ini menekankan pada suatu perubahan dan sesuatu yang baru. Terdapat 3 tokoh yang membawa pengaruh pendidikan terhadap aliran ini yaitu Plato, Aristoteles, dan Thomas Aquinas.

Aliran perennialisme lebih menekankan pada kebenaran, keabadian, keindahan pada warisan budaya. Pendidikan yang menganut aliran ini menekankan pada kebenaran absolut, universal yang tidak terikat pada tempat dan waktu. Aliran ini bersifat masa lampau, dimana aliran ini kembali pada nilai-nilai budaya.

Realitanya banyak problem yang masih mendatangkan kebingungan, kekacauan, kecemasan yang nantinya akan berpengaruh buruk akan hilangnya jati diri pada individu. Dengan demikian, perlunya usaha maksimal untuk menyelamatkan kondisi yang sedang mengancam seorang individu agar tidak terjerumus oleh arus perkembangan zaman. Bagaimana cara kita menghadapi agar tidak terbawa arus, yaitu dengan mengembalikan arah dan prinsip awal yang menganut pada masa lampau. Akan lebih baiknya jika mengikuti perkembangan teknologi dengan tidak menghilangkan warisan budaya.

B. Landasan Filosofis Perennialisme

Manusia adalah makhluk yang bersifat rasional, karena manusia terlahir dengan fungsi kemanusiaan yang sama. Aliran perennialisme ini membuktikan adanya hukum rasionalitas masih ada dan benar di sepanjang zaman. Prinsip rasionalitas yang berkaitan dengan adanya prinsip kesadaran dan kebebasan dalam setiap gerak manusia.

Ontologis yaitu dasar pemikiran aliran ini. Mereka berpendapat bahwa system perkembangan pada manusia memiliki hukum natural yang bersifat tetap dan tidak teratur. Dalam aliran ini juga menjelaskan bahwasanya manusia bersifat rasional karena unggul dalam intelektualnya dengan tidak meninggalkan seni, keindahannya. Dan pada hakikatnya manusia memiliki potensi dasar yaitu kemauan, nafsu, dan fikiran dimana ketiganya harus seimbang dan berjalan agar menjadi manusia yang kritis.

C. Pandangan Perenialisme terhadap Pendidikan

Aliran ini dibangun atas dasar keyakinan ontologis, bahwasanya pengetahuan pendidikan itu sudah ada sejak dulu dengan adanya subyek individu yang sedang mencari ilmu dan bagaimana ia menggunakan ilmu tersebut. Dan aliran ini memiliki prinsip dasar dalam mencari kebenaran abadi. Dimana kebenaran ini dapat kita peroleh dengan latihan intelektual yang menyebabkan fikiran menjadi teratur.

Aliran pendidikan berpendapat bahwa transfer ilmu pengetahuan tentang kebenaran mutlak. Pengetahuan yaitu hasil akhir/ informasi apabila seseorang sudah mencari kebenarannya. Karena pada dasarnya setiap pendidikan mencari data yang valid agar mendapatkan tujuan akhir yaitu kebenaran. Dengan demikian, solusi untuk menumbuhkan rasa semangat untuk belajar adalah dengan mendisiplinkan diri. Disiplin mampu diraih dengan melalui disiplin eksternal terlebih dahulu.

Dapat disimpulkan bahwasanya belajar sangat penting untuk memecahkan suatu problem dengan metode mencari kebenaran pada isi aliran ini, dengan tanda kutip boleh mengikuti adanya perkembangan teknologi, tetapi tidak menghilangkan nilai-nilai budaya aslinya. Pada aliran ini atau dikenal dengan aliran perenialisme aliran masa lampau.

Penerapan aliran perenialisme dalam pendidikan sangat dibutuhkan agar individu tidak menghilangkan nilai-nilai budaya yang sudah ada.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jadi filsafat adalah kata philo yang berarti mencintai, dan shopia yang berarti kebijaksanaan yang memiliki konsep pembelajaran yang relative dan probabilistic. Dengan demikian, aliran Filsafat Perennialisme adalah sebuah aliran yang menekankan pada kebenaran, dimana dalam pendidikannya menjelaskan tentang pentingnya berproses dalam belajar tetapi tidak mengesampingkan nilai ajaran budayanya.

Selain itu aliran ini bersifat rasional, karena setiap individu memiliki kebebasan dalam hal apapun. Aliran ini memiliki keyakinan bahwa pada dasarnya manusia sudah memiliki modalitas belajar yaitu informasi yang berasal dari wahyu Allah swt, tetapi kita sebagai manusia dilatih untuk berfikir, memilah, mencari kebenaran abadi yang merupakan tugas kita sebagai subjek didik yang sedang mencari pengetahuan dalam proses belajar.

B. Saran

Makalah yang kami buat masih banyak sekali kekurangan, terutama banyak poin-poin yang tidak di jelaskan secara mendetail dan mendalam. Dan mungkin masih banyak pula ejaan yang kurang benar, maka penyusun mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca.